

## **BAB 7**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Simpulan**

1. Terdapat korelasi positif antara paparan arus listrik dosis bertingkat secara langsung dan melalui medium air dengan jumlah titik hiperkontraksi serabut otot jantung tetapi tidak terdapat korelasi dengan kadar kreatin kinase-MB serum tikus wistar
2. Terdapat perbedaan bermakna rerata jumlah titik hiperkontraksi serabut otot jantung tetapi tidak terdapat perbedaan kadar kreatin kinase-MB serum akibat paparan arus listrik secara langsung dibandingkan dengan melalui medium air.
3. Tidak diketemukan sel otot jantung yang mengalami nekrosis

#### **7.2 Keterbatasan penelitian**

Tikus langsung mati setelah paparan arus listrik sebesar 61- 90 mA dan 91-120 mA. sehingga menyebabkan pelepasan enzim kreatin kinase-MB berhenti.

#### **7.3 Saran**

1. Diperlukan penelitian lanjut mengenai perbedaan kadar kreatin kinase-MB akibat paparan arus listrik pada tikus yang langsung mati setelah paparan

listrik dengan yang masih hidup setelah paparan arus listrik dan pengambilan sampel menggunakan interval waktu.

2. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan derajat kerusakan organ tubuh akibat sengatan listrik dengan durasi kontak yang berbeda-beda.
3. Diperlukan penelitian tentang korelasi antara lama waktu kematian dengan kadar kreatin kinase-MB serum untuk menyingkirkan faktor lama kematian somatis (*postmortem interval*) terhadap peningkatan kadar kreatin kinase serum ketika menegakkan diagnosa sengatan listrik
4. Gambaran histopatologis otot jantung pada tikus wistar dapat dipergunakan sebagai indikator telah terjadi sengatan listrik, sedangkan penggunaannya pada manusia masih dibutuhkan penelitian.